



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik **UIN SUSKA RIAU**

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGARUH *BODY SHAMING* TERHADAP *SELF IMAGE* PADA MAHASISWA FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Sarjana Sosial (S. Sos)

Oleh

YESSY MAHARANI PUTRI

NIM. 12040227116

PROGRAM S1

PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING ISLAM

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

1445 H/2025 M



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Yessy Maharani Putri

Nim : 12040227116

Judul Skripsi : Pengaruh Body Shaming Terhadap Self Image Pada Mahasiswa (Studi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau)

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos.).

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapan terima kasih.

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Bimbingan Konseling Islam

Zulamri, S.Ag, M.A
NIP. 19740702 200801 1 009

Dosen Pembimbing

M. Fahli Zatrarahdi, S.Sos.I., M.Pd
NIP. 19870421 201903 1 008



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة والاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-Indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Pengaji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Yessy Maharani Putri
NIM : 12040227116
Judul : Pengaruh Body Shaming Terhadap Self Image Pada Mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Telah dimunaqasyahkan Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 22 Juli 2025

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.Sos pada Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.



Dr. Masduki, M.Ag
NIP. 19710612 199803 1 003

Tim Pengaji

Ketua/ Pengaji I,

Dr. Silawati, M.Pd
NIP. 19750511 200312 1 003

Sekretaris/ Pengaji II,

Rosmita, M.Ag
NIP. 19741113 200501 2 005

Pengaji III,

Nurjanis, S.Ag, M.A
NIP. 19690927 200901 2 003

Pengaji IV,

Yulia Annisa, S.Sos., M.Sos
NIP. 19950917 202203 2 002



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERNYATAAN ORISINALITAS

Nama : Yessy Maharani Putri

NIM : 12040227116

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi ini yang berjudul **Pengaruh Body Shaming Terhadap Self Image Pada Mahasiswa (Studi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau)** adalah benar karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi ini diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan Skripsi dan gelar yang saya peroleh dari skripsi tersebut.

Pekanbaru, 21 Juli 2025
Yang membuat pernyataan



Yessy Maharani Putri
NIM. : 12040227116



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah dengan penuh rasa syukur dan ketulusan hati kepada Allah Subhanahu wa Ta'ala, Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan rahmat, hidayah, dan kekuatan yang diberikan sepanjang proses penyusunan karya ilmiah ini. Tanpa izin dan pertolongan-Nya, saya tidak akan mampu menyelesaikan setiap tahap perjuangan ini. Skripsi ini saya persembahkan kepada kedua orang tua tercinta, Ayah Anwar dan Mama Marina, yang telah menjadi sumber kekuatan, motivasi, dan doa yang tak pernah putus. Terima kasih atas cinta tanpa syarat, kesabaran yang luar biasa, serta segala pengorbanan yang tidak dapat saya balas dengan apa pun. Segala capaian ini adalah buah dari kasih sayang dan keikhlasan kalian yang tulus. Semoga dengan hasil kerja kerasku dapat membanggakan keluarga.

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”

(QS. Al-Insyirah: 5)

قُلْ يَعْبُدِي الَّذِينَ أَسْرَفُوا عَلَىٰ أَنْفُسِهِمْ لَا تَقْنَطُوا مِنْ رَّحْمَةِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ يَغْفِرُ الذُّنُوبَ جَمِيعًا إِنَّهُ هُوَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ

“Katakanlah (Nabi Muhammad), “Wahai hamba-hamba-Ku yang melampaui ribat (dengan menzalimi) dirinya sendiri, janganlah berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya Allah mengampuni dosa semuanya. Sesungguhnya Dia adalah Yang Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.”

(QS. Az-Zumar: 53)

“Kalau ingin mencapai sesuatu yang besar, maka harus berusaha dengan besar”

(Miracle Sitompul)

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Yessy Maharani Putri
Jurusan : Bimbingan Konseling Islam
Judul : Pengaruh *Body Shaming* Terhadap *Self Image* Pada Mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Permasalahan yang terjadi yaitu terdapat beberapa mahasiswa dipanggil dengan keadaan fisik yang menonjol, misalnya “tiang listrik” karena memiliki tubuh yang kurus dan tinggi, “hitam/kalek” karena warna kulit yang dimiliki, “ndut” karena bentuk tubuhnya yang gendut, “tongos” karena gigi atasnya lebih kedepan, jerawatan, dan lainnya. berdasarkan hal inilah peneliti merasa bahwa kondisi emosi yang belum stabil. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *body shaming* terhadap *self image* pada mahasiswa di fakultas dakwah dan komunikasi. Metode penelitian yang digunakan adalah Kuantitatif. Lokasi penelitian adalah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Jumlah populasi yaitu 3.905 dengan sampel sebanyak 30 orang. Hasil penelitian yaitu 1) *Body shaming* berpengaruh signifikan dan negatif terhadap peningkatan *Self Image* dengan nilai $t_{hitung} = 10,714 > t_{tabel} = 2,04841$ dan nilai signifikan sebesar 0,000 lebih kecil 0,05 (sig (0,000) < 0,05) dengan nilai koeifisien negatif yaitu -0,983, 2) adanya hubungan positif sebesar 0,897 antara *Body shaming* terhadap *Self Image* termasuk dalam korelasi kuat, searah, dan positif, 3) pengaruh *Body shaming* terhadap *Self Image* sebesar 80,4%, sedangkan 19,6% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor luar yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Kata Kunci: *Body Shaming*, *Self Image*, Mahasiswa.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Yessy Maharani Putri
Department : *Islamic counseling guidance*
Title : *The Effect Of Body Shaming On Self Image Students At The Faculty Of Da'wah And Communication, Sultan Syarif Kasim State Islamic University, Riau*

The problem that occurs is that there are several students who are called by their prominent physical condition, for example "electric pole" because they have a thin and tall body, "black/kalek" because of their skin color, "fat" because of their fat body shape, "buck teeth" because their upper teeth are more forward, acne, and others. Based on this, the researcher feels that their emotional condition is not yet stable. The purpose of this study is to determine the effect of body shaming on self-image in students at the Faculty of Da'wah and Communication. The research method used is Quantitative. The location of the study is the Faculty of Da'wah and Communication, Sultan Syarif Kasim State Islamic University, Riau. The population is 3,905 with a sample of 30 people. The results of the study are 1) Body shaming has a significant and negative effect on increasing Self Image with t value $t_{\text{count}} = 10,714 > t_{\text{table}} = 2.04841$ and a significant value of 0.000 is smaller than 0.05 ($\text{sig} (0.000) < 0.05$) with a negative coefficient value of -0.983, 2) there is a positive relationship of 0.897 between Body shaming to Self Image included in the strong, unidirectional, and positive correlation, 3) influence Body shaming to Self Image amounting to 80.4%, while the remaining 19.6% is influenced by external factors not discussed in this study.

Keywords: *Body Shaming, Self Image, Students.*

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Bissmillahirrohmanirrohim

Alhamdulillahirobbilalamin, Puji syukur diucapkan kehadiran Allah SWT atas berkat dan Rahmat-Nya kepada penulis. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Body Shaming Terhadap Self Image Pada Mahasiswa (Studi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau)”.

Shalawat besertakan salam tidak lupa penulis kirimkan kepada Nabi Muhammad SAW dengan mengucapkan “*Allahumma shalli 'ala Muhammad wa 'ala aali Sayyidina Muhammad*”. Semoga dengan selalu bershalawat kepada beliau kita semua mendapatkan Rahmat sehingga kita tetap menjadi golongan orang-orang yang selalu istiqomah berada di jalan Allah SWT.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana program studi strata 1 (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi, program studi Bimbingan Konseling Islam, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dalam pelaksanaan penyusunan skripsi ini penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak terlepas dari bantuan pihak manapun baik secara langsung maupun secara tidak langsung. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti MS, SE., M.Si., Ak., CA selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Prof. H. Raihani, M.Ed., Ph.D selaku wakil Rektor I, Dr. Alex Wenda, S.T., M.Eng selaku wakil Rektor II, Dr. Harris Simaremare, M.T selaku wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Masduki, M.Ag selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Dr. Muhammad Badri, S.P., M.Si selaku wakil Dekan I, Dr. Titi Antin, S.Sos, M.Si selaku wakil Dekan II, dan Dr. Sudianto, S. Sos, M.I.Kom selaku wakil Dekan III.
4. Bapak Zulamri, S. Ag, MA selaku ketua program studi Bimbingan Konseling Islam, Ibu Rosmita M. Ag selaku sekretaris program studi Bimbingan Konseling Islam.
5. Bapak M. Fahli Zatrahadi, M. Pd, selaku dosen Pembimbing skripsi yang telah memberikan banyak ilmu yang sangat bermanfaat kepada penulis serta bimbingan dan pengarahan juga dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata kesempurnaan, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang positif demi kesempurnaan skripsi ini.

Pekanbaru, 18 Mei 2025

Penulis

YESSY MAHARANI PUTRI

NIM 12040227116



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Penegasan Istilah.....	5
1.3 Rumusan Masalah	6
1.4 Tujuan Penelitian	6
1.5 Kegunaan Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Kajian Terdahulu.....	8
2.2 Landasan Teori	10
2.3 Konsep Operasional	17
2.4 Kerangka Berpikir	18
2.5 Hipotesis.....	19
BAB III METODE PENELITIAN	20
3.1 Desain Penelitian.....	20
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	20
3.3 Populasi dan Sampel	21
3.4 Teknik Pengumpulan Data	21
3.5 Validasi dan Rehabilitas	22
3.6 Teknik Analisis Data	23
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	25
4.1. Sejarah Singkat Fakultas Dakwah dan Komunikasi	25
4.2. Visi dan Misi	27



BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	29
5.1. Analisis Kinerja Pemerintahan Desa Lereng	29
5.2. Pembahasan	41
BAB VI PENUTUP	44
6.1. Kesimpulan.....	44
6.2. Saran	44

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Kategori Skala Likert	23
Tabel 3.2	Perolehan Skor.....	23
Tabel 3.3	Tafsiran Efektivitas N Gain Score.....	24
Tabel 5.1	Deskripsi Responden Berdasarkan Umur.....	29
Tabel 5.2	Deskripsi Responden Berdasarkan Jurusan.....	30
Tabel 5.3	Deskripsi Responden Berdasarkan Semester	30
Tabel 5.4	Rekapitulasi Tanggapan Responden Tentang <i>Body Shaming</i> .	32
Tabel 5.5	Rekapitulasi Tanggapan Responden Tentang <i>Self Image</i>	33
Tabel 5.6	Uji Validitas.....	35
Tabel 5.7	Uji Reliabilitas.....	37
Tabel 5.8	Uji Normalitas	37
Tabel 5.9	Uji Linearitas	38
Tabel 5.10	Uji Regresi Linear Sederhana.....	38
Tabel 5.11	Uji Koefisien Korelasi	39
Tabel 5.12	Uji Koefisien Determinasi.....	40
Tabel 5.13	Uji t Parsial	40



UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta milik UIN Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

19





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Mahasiswa adalah mereka yang belajar di perguruan tinggi dengan tujuan memperoleh ilmu untuk masa depan. Mereka memiliki tanggung jawab dalam belajar dan berada dalam masa transisi menuju dewasa, di mana mereka mulai mengasumsikan tanggung jawab yang lebih besar atas kehidupan dan masa depan mereka. Masa perkuliahan juga merupakan waktu di mana individu mengembangkan identitas mereka sendiri, memahami nilai-nilai dan tujuan hidup, dan menghadapi berbagai tantangan dan perubahan dalam kehidupan mereka. Berdasarkan tahap perkembangan, mahasiswa termasuk dalam kelompok usia remaja akhir. Masa remaja merupakan periode penting dalam perkembangan individu di mana mereka mencapai kematangan dalam berbagai aspek kehidupan. Ini adalah fase transisi dari masa kanak-kanak menuju dewasa, di mana terjadi perubahan signifikan dalam kematangan mental, emosional, sosial, dan fisik (Imelda, Lilis, & Yanti, 2023).

Masa remaja dimulai sekitar usia 10-13 tahun dan berakhir sekitar usia 18-22 tahun. Pada masa remaja akhir, pertumbuhan tubuh masih berlanjut meskipun dengan kecepatan yang lebih lambat dibandingkan dengan masa remaja pertengahan. Pada akhir masa remaja, diharapkan mereka telah menerima kondisi tubuhnya sendiri (Mustika, dkk 2023). Hubungan sosial pada remaja akhir cenderung lebih intim, dengan fokus pada hubungan pertemanan yang lebih dekat dan pengembangan hubungan romantis dengan lawan jenis. Persepsi tentang tubuh yang ideal dapat memengaruhi popularitas, daya tarik, dan kesuksesan dalam hubungan romantis pada remaja. Oleh karena itu, memiliki persepsi positif tentang penampilan fisik menjadi penting dalam menjalin hubungan yang romantis. Perubahan fisik yang terjadi akibat masa pubertas tersebut, membuat remaja memiliki ketertarikan dan memiliki gambaran mengenai tubuh mereka sendiri. Perhatian remaja terhadap tubuhnya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tersebut merupakan salah satu aspek psikologis yang disebut dengan citra diri atau *self image* (Alika & Herdina, 2022).

Self image (citra diri) adalah jati diri seperti yang digambarkan atau yang dibayangkan akan menjadi dikemudian hari. Dalam kehidupan sehari-hari, *self image* atau citra diri dapat memengaruhi berbagai aspek kehidupan seseorang, termasuk hubungan interpersonal, kinerja dalam pekerjaan, serta kesejahteraan secara keseluruhan. *Self image* yang positif cenderung membawa dampak positif dalam kehidupan seseorang. Individu dengan *self image* positif cenderung memiliki keyakinan diri yang kuat, mampu mengatasi rintangan, dan memiliki hubungan yang lebih baik dengan orang lain. Mereka juga cenderung lebih optimis dan memiliki kemampuan untuk mengambil risiko yang sehat demi mencapai tujuan mereka. Di sisi lain, *self image* yang negatif dapat menjadi hambatan dalam mencapai potensi penuh seseorang. Individu dengan *self image* negatif mungkin mengalami kesulitan dalam membangun hubungan yang sehat, merasa tidak layak atau tidak mampu, dan rentan terhadap stres dan depresi. Oleh karena itu, penting untuk mengembangkan *self image* yang positif melalui berbagai cara, seperti menghargai diri sendiri, mengenali dan menghargai prestasi diri, menerima kelemahan, dan memperkuat hubungan sosial yang positif (Mustika, dkk 2023).

Self image adalah representasi yang dimiliki seseorang tentang dirinya sendiri, yang terbentuk melalui interaksi kompleks antara faktor internal dan eksternal. Faktor-faktor seperti pola asuh orang tua, pengaruh teman sebaya, penampilan fisik, harga diri, serta pengalaman interaksi sosial, semuanya berperan dalam pembentukan dan pemeliharaan konsep diri seseorang. Teman sebaya memiliki pengaruh yang signifikan dalam pembentukan konsep diri, karena pandangan dan penilaian dari teman-teman dapat mempengaruhi bagaimana seseorang melihat dan merasa tentang dirinya sendiri. Adanya tekanan dari teman sebaya untuk menyesuaikan diri dengan norma-norma kelompok juga dapat memengaruhi konsep diri seseorang, baik secara positif maupun negatif. Kesenjangan dalam pembentukan konsep diri dapat mengakibatkan tindakan perundungan, di mana individu yang merasa memiliki



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kekuasaan cenderung menindas individu yang terlihat lemah. Hal ini dapat memperburuk konsep diri individu yang menjadi korban perundungan. Perasaan diterima atau tidak diterima oleh orang lain juga berpengaruh besar terhadap konsep diri seseorang. Merasa diterima oleh orang lain dapat meningkatkan konsep diri, sementara merasa ditolak atau tidak diterima dapat merendahkan konsep diri dan mengakibatkan emosi yang tidak stabil serta pandangan yang negatif terhadap dunia. Semakin kuat konsep diri individu maka individu akan tetap bahagia dalam melewati segala hal dalam hidupnya walaupun ia mengalami *body shaming* (Mawarsa, dkk 2023).

Body shaming adalah tindakan atau perilaku yang melibatkan kritik, komentar negatif, atau penghinaan terhadap penampilan fisik seseorang atau orang lain. Ini bisa terjadi dalam berbagai bentuk, termasuk percakapan langsung, komentar di media sosial, atau bahkan pikiran negatif yang dimiliki seseorang terhadap tubuhnya sendiri. *Body shaming* dapat berkisar dari penilaian terhadap berat badan, bentuk tubuh, ukuran, warna kulit, atau fitur fisik lainnya. Dalam banyak kasus, *body shaming* dilakukan dengan tidak disadari atau tanpa memperhitungkan dampaknya terhadap individu yang menjadi sasaran. Namun, tidak jarang juga ada kasus di mana *body shaming* dilakukan secara sengaja untuk merendahkan atau membuat seseorang merasa tidak berharga berdasarkan penampilannya (Nur, dkk 2023).

Dampak dari *body shaming* ini sangat serius, termasuk memicu kebiasaan mengawasi tubuh secara rutin, menilai diri sendiri berdasarkan penilaian orang lain, kehilangan rasa percaya diri, stres, dan bahkan perasaan malu. Hal ini memperjelas bahwa *body shaming* tidak hanya merugikan secara emosional, tetapi juga dapat memengaruhi kesehatan mental individu yang menjadi korban. konsep ideal yang dipersepsikan oleh masyarakat seringkali menjadi faktor utama di balik tindakan *body shaming*. Mahasiswa yang tidak memenuhi standar yang diidealkan sering menjadi target dari tindakan tersebut. Dengan demikian, penting bagi masyarakat untuk lebih memahami dampak negatif dari *body shaming* dan untuk mempromosikan budaya yang menerima keragaman tubuh serta menghargai setiap individu tanpa memandang

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penampilan fisik mereka. Melalui pendekatan yang inklusif dan penuh empati, kita dapat menciptakan lingkungan yang lebih positif dan mendukung bagi semua orang.

Berdasarkan pengamatan peneliti di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, terdapat beberapa mahasiswa yang kerap dipanggil dengan sebutan yang merujuk pada kondisi fisik mereka yang menonjol. Misalnya, dipanggil “tiang listrik” karena memiliki tubuh yang kurus dan tinggi, “hitam/kalek” karena warna kulit yang gelap, “ndut” karena bentuk tubuhnya yang gendut, “tongos” karena gigi atasnya lebih menonjol, serta ejekan lain seperti “jerawatan” yang mengacu pada kondisi wajah yang berjerawat. Berdasarkan hasil observasi awal, peneliti mencatat sedikitnya terdapat 13 mahasiswa yang mengalami perlakuan seperti ini dalam interaksi sosial sehari-hari di lingkungan kampus. Hal ini menunjukkan bahwa kondisi emosi mahasiswa yang menjadi korban body shaming masih belum stabil. Perlakuan body shaming tersebut dapat berdampak negatif terhadap self image mahasiswa, yaitu cara pandang dan penilaian mereka terhadap diri sendiri, baik secara fisik maupun psikologis. Mahasiswa yang sering menjadi korban body shaming cenderung memiliki self image negatif, merasa tidak percaya diri, minder, bahkan muncul rasa tidak berharga terhadap diri sendiri. Dalam jangka panjang, kondisi ini dapat menyebabkan gangguan dalam hubungan sosial, penarikan diri dari lingkungan, hingga meningkatkan risiko gangguan kesehatan mental seperti kecemasan dan depresi.

Berdasarkan masalah yang timbul dari fenomena tersebut, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Body Shaming Terhadap Self Image Pada Mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau”**.

1.2 Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman tentang istilah yang digunakan dalam penulisan ini, maka penulis akan menjelaskan beberapa istilah tersebut, antara lain:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. *Body Shaming*

Body shaming adalah perilaku atau tindakan yang merendahkan, mengejek, atau mengkritik penampilan fisik seseorang. Ini bisa terjadi dalam berbagai bentuk, mulai dari komentar langsung tentang berat badan, bentuk tubuh, atau penampilan fisik lainnya, hingga penggunaan media sosial untuk mengejek atau memermalukan seseorang berdasarkan penampilannya. *Body shaming* sering kali terjadi karena adanya standar kecantikan yang tidak realistik atau sempit yang diterima secara luas dalam masyarakat.

Kelin & Krismi (2023) menyatakan bahwa dalam budaya yang didorong oleh citra tubuh yang sempurna dan standar kecantikan yang ketat, *body shaming* dapat menjadi sangat merusak. Hal ini dapat menyebabkan individu merasa tidak aman dengan penampilan fisik mereka sendiri, merendahkan harga diri, dan bahkan mengalami gangguan kesehatan mental seperti depresi, kecemasan, atau gangguan makan. *Body shaming* juga bisa mempengaruhi individu secara sosial. Mereka mungkin mengalami isolasi sosial karena merasa malu atau tidak nyaman dalam interaksi sosial. Selain itu, *body shaming* juga dapat merusak hubungan interpersonal, karena korban mungkin merasa sulit untuk mempercayai orang lain atau membuka diri karena takut akan penilaian negatif tentang penampilan fisik mereka.

b. *Self Image*

Self image (citra diri) adalah persepsi atau gambaran mental yang dimiliki seseorang tentang dirinya sendiri, termasuk penilaian terhadap penampilan fisik, kualitas kepribadian, kemampuan, dan nilai-nilai diri. Ini mencakup bagaimana seseorang melihat dan menilai dirinya sendiri, serta bagaimana mereka berinteraksi dengan dunia di sekitarnya berdasarkan persepsi tersebut.

Faizah (2022) menjelaskan bahwa citra diri dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk pengalaman pribadi, interaksi sosial, budaya, dan media. Misalnya, seseorang mungkin mengembangkan citra diri positif jika



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mereka memiliki pengalaman positif dalam kehidupan, mendapatkan dukungan dari keluarga dan teman-teman, dan menerima umpan balik positif dari lingkungan sekitarnya. Namun, citra diri juga rentan terhadap pengaruh negatif, seperti *body shaming* atau tekanan sosial untuk memenuhi standar kecantikan yang tidak realistik. Hal ini dapat menyebabkan seseorang merasa tidak puas dengan penampilan fisik mereka dan mengembangkan citra diri yang negatif.

c. Mahasiswa

Mahasiswa adalah individu yang tengah menempuh pendidikan tinggi di perguruan tinggi atau universitas. Mereka adalah kelompok yang beragam, terdiri dari orang-orang dengan latar belakang, minat, dan tujuan yang berbeda. Mahasiswa tidak hanya terlibat dalam proses akademis, tetapi juga dalam pengembangan pribadi, sosial, dan profesional yang lebih luas. Mereka adalah bagian penting dari komunitas pendidikan tinggi yang berperan dalam menciptakan masa depan yang lebih baik melalui pengetahuan, inovasi, dan kepemimpinan.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut, Apakah terdapat pengaruh antara *body shaming* terhadap *self image* pada mahasiswa di fakultas dakwah dan komunikasi?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah untuk mengetahui pengaruh *body shaming* terhadap *self image* pada mahasiswa di fakultas dakwah dan komunikasi.

1.5 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan manfaat sebagai berikut:

- 1) Sebagai informasi dan wawasan mengenai pengaruh *body shaming* terhadap *self image* pada mahasiswa bagi pihak pihak terkait.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Terdahulu

Dalam jurnal yang ditulis Aliya, dkk (2023) dengan judul Pengaruh *Body Shaming* Terhadap Tingkat Kepercayaan Diri Pada Mahasiswa. Ringkasan penelitian ini adalah bahwa terdapat hubungan antara *body shaming* dan tingkat kepercayaan diri pada mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat korelasi positif antara *body shaming* dan kepercayaan diri pada mahasiswa laki-laki, di mana *body shaming* dapat meningkatkan kepercayaan diri mereka. Namun, pada mahasiswa perempuan, terdapat korelasi negatif antara *body shaming* dan kepercayaan diri, di mana *body shaming* dapat menurunkan tingkat kepercayaan diri mereka. Artinya, respon terhadap *body shaming* berbeda antara mahasiswa laki-laki dan perempuan. Penelitian ini memberikan gambaran tentang pentingnya memahami dampak *body shaming* terhadap kepercayaan diri individu, terutama di lingkungan kampus. Selain itu, penelitian ini menyoroti perlunya dukungan sosial dan lingkungan yang inklusif untuk membantu individu yang mengalami *body shaming*. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi dalam memahami dan mengatasi masalah *body shaming* di kalangan mahasiswa.

Dan juga penelitian yang dilakukan oleh Putri, dkk (2023) dengan judul Fenomena *Body Shaming* Di Kalangan Mahasiswa Universitas Dehasen Bengkulu Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa fenomena *body shaming* memang masih sering terjadi di kalangan mahasiswa Universitas Dehasen Bengkulu. Mahasiswa dan mahasiswi sering kali menjadi korban *body shaming* baik secara langsung maupun tidak langsung, baik dari teman sebaya, lingkungan tempat tinggal, maupun dari lingkungan akademis. Fenomena ini juga tidak terlepas dari adanya standar kecantikan yang diterapkan oleh masyarakat, yang seringkali membuat individu merasa tidak percaya diri atau bahkan trauma terhadap penampilan fisiknya. Pemahaman informan mengenai *body shaming* juga cukup baik, meskipun beberapa informan baru mengenal istilah tersebut setelah menggunakan media sosial. Namun, secara umum,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mereka memiliki pemahaman yang cukup tentang konsep dan dampak dari *body shaming*. Pengalaman *body shaming* yang dialami oleh informan menunjukkan bahwa tindakan tersebut dapat memiliki dampak psikologis yang cukup besar, seperti rasa malu, minder, dan bahkan stres. Respon terhadap *body shaming* juga bervariasi, ada yang lebih memilih untuk diam dan menahan perasaannya, sementara ada pula yang memberikan respon tegas dan menyatakan ketidaknyamanannya secara langsung kepada pelaku *body shaming*.

Dalam penelitian yang dilakukan Mustika, dkk (2023) dengan judul Pendekatan *Rational Emotive Behavior Therapy* (REBT) Untuk Mengatasi *Self Image* Negatif Pada Remaja: Studi Library Research. Dalam pembahasan, penelitian ini menggarisbawahi bahwa masa remaja merupakan masa transisi yang penuh gejolak, di mana individu mengalami banyak perubahan baik fisik, emosional, sosial, maupun pola pikir dan perilaku. Citra diri negatif pada remaja sering kali berasal dari keyakinan dan pola pikir negatif terhadap diri sendiri, yang dapat mengakibatkan perasaan tidak berharga, tidak percaya diri, dan kurangnya kemampuan untuk menerima kelebihan dan kekurangan diri sendiri. Dalam konteks citra diri, *self image* atau citra diri didefinisikan sebagai pandangan individu terhadap dirinya sendiri, baik secara fisik maupun psikologis. Terdapat dua jenis citra diri, yaitu positif dan negatif, yang masing-masing mempengaruhi perilaku dan kepercayaan diri individu. Faktor-faktor pembentuk citra diri termasuk pengalaman pribadi, penilaian orang lain, dan pembicaraan internal individu. Citra diri positif ditandai dengan rasa percaya diri yang kuat, orientasi pada tujuan, dan kemampuan untuk mengendalikan diri. Sementara itu, citra diri negatif seringkali diwarnai oleh perasaan rendah diri, kurangnya motivasi, dan pandangan pesimis terhadap diri sendiri.

Adapun tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui apakah ada pengaruh *body shaming* terhadap *self image* pada mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang diyakini memiliki pengaruh antara *body shaming* terhadap *self image* mahasiswa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.2 Landasan Teori

A. *Body Shaming*

a. Pengertian *Body Shaming*

Istilah *body shaming* berasal dari bahasa Inggris, yang merupakan gabungan dua kata, yaitu *body* dan *shaming*. Menurut Cambridge Dictionary (2024), kata *body* berarti “tubuh” atau “jasmani”. Sementara itu, kata *shaming* berasal dari kata dasar *shame* yang berarti “rasa malu” atau “mempermalukan” (Merriam-Webster, 2024). Secara etimologis, kata *shame* berasal dari bahasa Inggris Kuno *scamu*, yang memiliki makna rasa malu atau kehinaan (Online Etymology Dictionary, 2024). Gabungan kedua kata ini kemudian membentuk istilah *body shaming* yang digunakan untuk menggambarkan tindakan mempermalukan, mengkritik, atau mengejek seseorang karena bentuk tubuh atau penampilan fisiknya. Merriam-Webster Dictionary (2024) mendefinisikan *body shaming* sebagai “tindakan mempermalukan atau mengejek seseorang karena dianggap memiliki kekurangan atau ketidaksempurnaan pada tubuhnya.”

Menurut Tiggemann dan Slater (2014) *Body shaming* adalah perilaku mempermalukan orang lain dengan komentar negatif mengenai bentuk tubuh, ukuran tubuh, atau penampilan fisik mereka. Perilaku ini dapat menyebabkan individu merasa malu, rendah diri, dan mengalami tekanan sosial. *Body shaming* adalah suatu bentuk penilaian negatif terhadap tubuh seseorang oleh individu lain, yang dapat mengakibatkan individu tersebut merasa malu atau merasa tidak nyaman dengan tubuhnya sendiri karena penilaian baik dari dirinya maupun dari orang lain terhadap aspek fisiknya yang dianggap tidak ideal. Ini mencakup berbagai aspek seperti warna kulit, tinggi badan, dan berat badan, dan sering kali menyebabkan individu tersebut merasa bahwa tubuhnya tidak memadai dalam pandangan orang lain (Irdianti, dkk 2023).

Menurut Chioqueta dan Stiles (2005) *Body shaming* merupakan tindakan mengejek atau mengkritik fisik seseorang yang tidak sesuai



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan standar kecantikan atau tubuh ideal yang berlaku di masyarakat. Hal ini dapat berdampak pada citra diri dan kesehatan mental korban. *Body shaming* merupakan bentuk perundungan verbal yang terjadi dalam interaksi sosial sehari-hari. Hal ini melibatkan komentar negatif yang bisa ditujukan kepada diri sendiri atau kepada orang lain, dan dapat mengakibatkan seseorang merasa kurang percaya diri terhadap penampilannya, merasa tidak nyaman dengan diri sendiri, bahkan mungkin mengisolasi diri dari lingkungan sekitarnya (Kurniawan, dkk 2023).

Body shaming adalah bentuk pelecehan yang melibatkan komentar yang tidak menyenangkan, menghina, menyakitkan, dan sering kali vulgar mengenai tubuh atau penampilan seseorang. Ini bisa termasuk komentar negatif tentang berat badan (terlalu kurus atau terlalu gemuk), penampilan fisik yang dianggap aneh, atau kriteria lain yang dianggap tidak sesuai dengan standar yang umumnya diterima oleh masyarakat. Selain itu, *body shaming* juga bisa mencakup sikap negatif terhadap citra tubuh seseorang, yang dapat menyebabkan perasaan tidak nyaman dan merugikan bagi individu tersebut (Iva & Satiningsih, 2023).

Body shaming merupakan tindakan mengomentari, mengkritik, mencela, atau merundung fisik (kondisi tubuh) diri sendiri maupun orang lain, di mana kondisi fisik tersebut dinilai tidak ideal sesuai dengan kriteria yang berlaku. Tindakan ini berpotensi menimbulkan rasa malu dan rasa tidak percaya diri pada individu yang menjadi sasaran. *Body shaming* dapat terjadi dalam berbagai bentuk, baik secara langsung melalui komentar negatif maupun secara tidak langsung melalui tekanan sosial dan stereotip tentang penampilan fisik yang ideal (Fahmi, 2022).

Ayat Al-Qur`an yang menjadi dasar untuk mengungkap sebab kasus *body shaming* yang marak terjadi saat ini adalah surat Al-Hujurat ayat 11, Allah berfirman:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا يَسْخَرْ قَوْمٌ مِّنْ قَوْمٍ عَسَى أَنْ يَكُونُوا خَيْرًا مِّنْهُمْ وَلَا نِسَاءٌ مِّنْ
نِسَاءٍ عَسَى أَنْ يَكُونُوا خَيْرًا مِّنْهُنَّ وَلَا تَنْمِرُوا أَنفُسَكُمْ وَلَا تَتَابِرُوا بِالْأَنْقَابِ بِنْسَ الْإِسْمَ
الْفَسَوْقُ بَعْدَ الْإِيمَانِ وَمَنْ لَمْ يَتَبَّعْ فَأُولَئِكَ هُمُ الظَّالِمُونَ (١١)

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, janganlah sekumpulan orang laki-laki merendahkan kumpulan yang lain, boleh jadi yang ditertawakan itu lebih baik dari mereka. Dan jangan pula sekumpulan perempuan merendahkan kumpulan lainnya, boleh jadi yang direndahkan itu lebih baik. Dan janganlah suka mencela dirimu sendiri dan jangan memanggil dengan gelaran yang mengandung ejekan. Seburuk-buruk panggilan adalah (panggilan) yang buruk sesudah iman dan barangsiapa yang tidak bertobat, maka mereka itulah orang-orang yang zalim.” (QS. Al-Hujurat:11)

b. Aspek-Aspek *Body Shaming*

1. Komponen Kognitif Sosial atau Eksternal: Ini berkaitan dengan pemikiran individu tentang bagaimana orang lain menilai mereka. Individu yang mengalami *body shaming* mungkin merasa bahwa orang lain memandang rendah atau menganggap buruk diri mereka, yang kemudian dapat memengaruhi penilaian diri mereka sendiri.
2. Komponen Evaluasi Diri dari Dalam: Ini mencakup pandangan negatif terhadap diri sendiri yang muncul dari evaluasi negatif terhadap penampilan fisik mereka. Kritikan dan perlakuan merendahkan dari luar dapat menyebabkan individu merasa kurang percaya diri dan menumbuhkan perasaan malu.
3. Komponen Emosional: Melibatkan perasaan malu emosional seperti kecemasan, kemarahan, dan jijik terhadap diri sendiri. Ini muncul dari pikiran negatif tentang diri sendiri dan kesulitan dalam memenuhi standar lingkungan yang ada.
4. Komponen Perilaku: Individu yang mengalami *body shaming* mungkin cenderung menghindari situasi atau lingkungan yang memicu perasaan tidak nyaman atau inferioritas. Mereka juga mungkin merasa terancam di lingkungan mereka dan berusaha untuk sesuai dengan standar yang ada.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Selain itu, *body shaming* juga dapat berhubungan dengan gangguan makan karena individu ingin mencapai bentuk tubuh yang sesuai dengan standar lingkungan (Gilbert dan Miles dalam Cahyani, 2019)

c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Body Shaming*

1. Standar Kecantikan sebagai Kontrol Sosial: Adanya standar kecantikan yang diterima oleh masyarakat dapat menjadi faktor yang memicu *body shaming*. Orang mungkin merasa terpaksa untuk menilai diri mereka sendiri dan orang lain berdasarkan standar tersebut.
2. Menganggap Hal tersebut sebagai Hal yang Wajar dan Lelucon: Beberapa orang mungkin menganggap *body shaming* sebagai hal yang biasa atau bahkan sebagai lelucon sehari-hari tanpa menyadari dampak negatifnya terhadap orang lain.
3. Menyamakan dan Menerapkan Standar Kecantikan pada Orang Lain: Seringkali, individu akan cenderung memproyeksikan standar kecantikan yang mereka terima pada diri mereka sendiri kepada orang lain, dan menilai mereka berdasarkan standar tersebut.
4. Kurangnya Kesadaran akan Dampak *Body Shaming*: Beberapa orang mungkin tidak menyadari betapa merusaknya *body shaming* terhadap orang lain. Mereka mungkin tidak memahami bahwa komentar atau perilaku negatif mereka dapat menyebabkan perasaan tidak nyaman, malu, atau bahkan masalah kesehatan mental pada individu yang menjadi sasaran *body shaming*.
5. Media juga memainkan peran penting dalam mempengaruhi persepsi kita tentang kecantikan dan bentuk tubuh. Banyak media massa yang menampilkan model-model dengan bentuk tubuh yang dianggap "ideal", yang dapat membuat individu merasa tidak puas dengan penampilan fisik mereka sendiri dan bahkan menyebabkan *body shaming* terhadap orang lain (Yunita & Sumi, 2021).

d. Dampak *Body Shaming*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Proses terjadinya body shaming sering kali dipengaruhi oleh interaksi dan pengaruh dari lingkungan sekitar. Pengaruh ini kemudian dapat memberikan dampak negatif pada individu yang menjadi korban body shaming. Dampak-dampak negatif tersebut meliputi penurunan kesehatan fisik, kesulitan tidur, dan terganggunya psychological well-being. Korban body shaming cenderung mengalami perasaan tidak bahagia secara umum, memiliki self-esteem rendah, dan merasa marah, sedih, tertekan, serta terancam. Dalam konteks akademis, korban body shaming dapat mengalami penurunan hasil belajar, prestasi akademis yang menurun, dan kurangnya konsentrasi. Secara psikologis, korban body shaming mungkin mengalami distress, seperti tingkat kecemasan yang tinggi, depresi, dan bahkan pemikiran untuk melakukan tindakan bunuh diri. Namun, penting untuk dicatat bahwa dalam beberapa situasi, body shaming juga dapat memiliki dampak positif. Misalnya, pengalaman tersebut bisa menjadi motivasi bagi individu untuk merawat tubuhnya dengan lebih baik (Binti, 2022).

B. *Self Image*

a. Pengertian *Self Image*

Secara bahasa, *self image* berasal dari dua kata dalam bahasa Inggris, yaitu *self* yang berarti “diri” atau “pribadi”, dan *image* yang berarti “citra”, “gambaran”, atau “bayangan”. Menurut Oxford Learner’s Dictionaries, *self image* didefinisikan sebagai “*the opinion or idea you have of yourself, especially of your appearance or abilities*”. Sedangkan Cambridge English Dictionary menyebutnya sebagai “*the way a person feels about his or her personality, achievements and value to society*”. Dengan demikian, secara bahasa *self image* dapat diartikan sebagai citra diri atau gambaran diri, yakni persepsi individu tentang dirinya sendiri meliputi aspek fisik, psikologis, dan sosial yang mencerminkan bagaimana ia memandang, menilai, dan menghargai dirinya di berbagai dimensi kehidupan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Secara bahasa, self-image berasal dari dua kata dalam bahasa Inggris: *self* yang berarti “diri” atau “pribadi,” dan *image* yang berarti “citra,” “gambaran,” atau “bayangan” (Kamus Besar Bahasa Indonesia, daring: “image”) Dengan demikian, *self image* atau citra diri dapat diartikan sebagai gambaran atau persepsi yang dimiliki individu terhadap dirinya sendiri, baik dalam aspek fisik, psikologis, maupun sosial. Citra diri ini mencerminkan bagaimana seseorang memandang, menilai, dan memahami dirinya dalam berbagai dimensi kehidupan, serta terbentuk dari proses interaksi sosial, pengalaman pribadi, dan pengaruh norma lingkungan sekitar.

Sementara itu, Carl Rogers (dalam Darwin, 2022), melalui pendekatan psikologi humanistiknya, memandang *self image* sebagai komponen utama dari *self concept*, bersama ideal *self* dan *self esteem*. Rogers menjelaskan bahwa kesehatan psikologis tergantung pada kongruensi antara *self image* (bagaimana seseorang melihat dirinya saat ini) dan ideal *self* (bagaimana ia ingin menjadi). Ketika terjadi ketidaksesuaian (incongruence) terutama bila seseorang hanya mendapatkan penghargaan saat memenuhi syarat tertentu maka dapat muncul konflik batin, kecemasan, dan distorsi dalam persepsi diri. Dalam kerangka ini, Rogers menekankan bahwa individu perlu menerima dirinya secara tulus (unconditional positive regard) untuk mencapai keadaan kongruen dan menjadi *fully functioning person*.

Self image atau citra diri adalah keyakinan atau kepercayaan seseorang terhadap produk yang mereka miliki untuk meningkatkan diri mereka. Dalam konteks ini, citra diri berhubungan dengan bagaimana seseorang mengidentifikasi dirinya sendiri melalui barang atau produk yang mereka gunakan atau miliki, dan bagaimana hal itu mempengaruhi pandangan mereka terhadap diri mereka sendiri.

Sementara itu, menurut Muh dan Mahreni (2021) citra diri merujuk pada pandangan atau pendapat seseorang tentang dirinya sendiri secara keseluruhan. Definisi ini lebih luas dan mencakup berbagai aspek dari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

identitas dan pemahaman diri seseorang, termasuk pandangan tentang penampilan fisik, kepribadian, nilai-nilai, dan kemampuan. Meskipun kedua definisi tersebut memiliki pendekatan yang berbeda, keduanya menyoroti pentingnya citra diri dalam membentuk persepsi dan perilaku individu. Baik melalui persepsi terhadap produk yang dimiliki maupun pandangan tentang diri sendiri secara keseluruhan, citra diri memiliki peran yang signifikan dalam pengambilan keputusan, interaksi sosial, dan kesejahteraan psikologis seseorang.

Berdasarkan pernyataan yang dikutip, *self image* dapat dipahami sebagai pandangan individu terhadap diri mereka sendiri yang mencakup lebih dari sekadar penampilan fisik. Ini mencakup cara individu melihat dan menilai diri mereka sendiri dalam konteks yang lebih luas, termasuk pandangan terhadap kemampuan, lingkungan tempat mereka berada, serta sikap dan pendapat pribadi yang mereka miliki. *Self image* juga melibatkan persepsi individu tentang diri mereka sendiri secara keseluruhan, bukan hanya saat mereka melihat penampilan fisik mereka dalam cermin. Dalam *self image*, ada dua aspek yang perlu diperhatikan: citra diri sejati (bagaimana individu sebenarnya) dan citra diri yang diinginkan (bagaimana individu ingin dilihat atau dianggap oleh orang lain).

Dengan demikian, *self image* seseorang bukan hanya tentang penilaian diri mereka terhadap penampilan fisik mereka, tetapi juga tentang cara mereka melihat kemampuan, hubungan dengan lingkungan, serta bagaimana mereka ingin dilihat oleh orang lain (Selviana, 2022).

b. Aspek-Aspek *Self Image*

1. Aspek Mengenai Diri (Aspek Fisik dan Kemampuan): Ini berkaitan dengan cara individu melihat dan menilai diri mereka sendiri dalam hal fisik dan kemampuan. Aspek fisik mencakup penilaian terhadap ukuran dan bentuk tubuh, sedangkan aspek kemampuan melibatkan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penilaian terhadap kemampuan individu seperti kekuatan atau kelemahan, keterampilan, dan kompetensi.

2. Aspek Mengenai Emosi dan Perasaan (Aspek Psikologis): Ini mencakup cara individu mengalami dan mengekspresikan emosi dan perasaan mereka. Ini termasuk berbagai jenis emosi seperti marah, cemas, takut, agresi, cinta, dan kemampuan individu untuk merasakan atau menikmati sesuatu.
3. Aspek Mengenai Hubungan Sosial (Aspek Sosial): Ini mencakup hubungan sosial individu dengan orang lain, termasuk keluarga, teman, kelompok, dan lingkungan masyarakat sekitar. Ini mencakup bagaimana individu berinteraksi dengan orang lain, bagaimana mereka dipengaruhi oleh hubungan sosial mereka, dan bagaimana hubungan sosial ini membentuk persepsi dan citra diri mereka (Mega & Hotpascaman, 2024).

c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Citra Diri

1. Pikiran (Mind): Proses berpikir kognitif dan kemampuan untuk mengendalikan interaksi dapat memengaruhi self image seseorang. Individu yang memiliki pola pikir yang positif dan mampu mengontrol pemikiran negatif cenderung memiliki self image yang lebih positif. Kemampuan untuk menafsirkan isyarat simbolis dari lingkungan juga dapat memengaruhi persepsi diri seseorang.
2. Diri Sendiri (Self): Proses pengambilan peran dan kepatuhan terhadap norma-norma individu dan kelompok dapat membentuk self image seseorang. Jika individu merasa bahwa mereka memenuhi atau tidak memenuhi standar yang ditetapkan oleh norma-norma tersebut, hal ini dapat memengaruhi cara mereka melihat diri mereka sendiri.
3. Masyarakat (Society): Norma-norma sosial, nilai-nilai budaya, dan standar kecantikan yang diterima oleh masyarakat memiliki dampak besar terhadap self image seseorang. Interaksi sosial dengan anggota

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masyarakat dan bagaimana individu diterima atau diabaikan oleh masyarakat juga dapat mempengaruhi persepsi diri mereka.

Dengan demikian, pikiran, konsep diri, dan interaksi dengan masyarakat semuanya dapat berkontribusi pada pembentukan dan pengembangan self image seseorang. Dalam konteks ini, self image dapat dipahami sebagai hasil dari interaksi kompleks antara faktor-faktor psikologis individu, norma-norma sosial, dan lingkungan sosial yang lebih luas (Rizal, 2023).

2.3 Konsep Operasional

a. *Body Shaming*

Body shaming adalah perilaku yang melibatkan evaluasi, kritik, atau merendahkan penampilan fisik seseorang. Perilaku ini bisa berupa komentar verbal atau tindakan lain yang menyebabkan seseorang merasa tidak berharga atau tidak diterima karena tidak memenuhi standar kecantikan atau tubuh yang ditetapkan oleh masyarakat atau lingkungan sekitarnya. *Body shaming* adalah tindakan atau perilaku yang melibatkan kritik, penilaian negatif, atau merendahkan seseorang berdasarkan penampilan fisik mereka. Ini bisa termasuk komentar verbal, tindakan diskriminatif, atau penghinaan terhadap ukuran tubuh, bentuk tubuh, warna kulit, fitur wajah, atau atribut fisik lainnya yang dianggap tidak sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh masyarakat atau individu tertentu. *Body shaming* dapat merusak harga diri seseorang dan menyebabkan dampak psikologis yang serius seperti kecemasan, depresi, atau gangguan makan (Nella, dkk 2022).

b. *Self Image*

Citra diri atau *self image* adalah pandangan atau gambaran yang dimiliki seseorang tentang dirinya sendiri, yang mencakup penilaian positif dan negatif. Ini merupakan persepsi yang meliputi sikap dan perasaan terhadap berbagai aspek diri, baik yang berasal dari evaluasi diri sendiri maupun dari pandangan orang lain. Dalam konteks ini, citra

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diri tidak hanya terbatas pada penampilan fisik, tetapi juga mencakup aspek-aspek seperti kemampuan, karakter, dan nilai-nilai pribadi. Dengan demikian, citra diri memengaruhi bagaimana seseorang memandang dirinya sendiri dan bagaimana hal tersebut mempengaruhi interaksi mereka dengan lingkungan sekitarnya serta kesejahteraan psikologis secara umum (Alinengsih, dkk 2020).

c. Mahasiswa

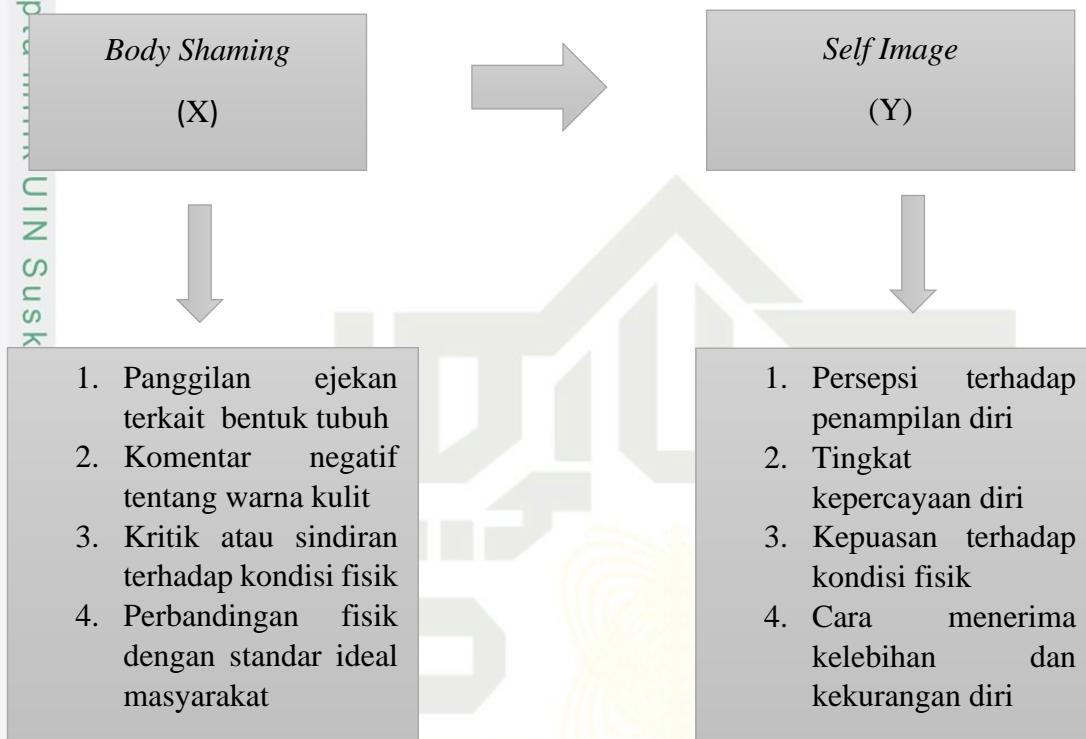
Mahasiswa adalah individu yang sedang menuntut ilmu di perguruan tinggi, baik negeri maupun swasta atau Lembaga lain yang setingkat dengan perguruan tinggi. Mahasiswa dinilai memiliki intelektualitas yang tinggi, kecerdasan dalam bentuk berpikir dan kerencaan dalam bertindak. Berpikir kritis dan bertindak dengan cepat dan tepat merupakan sifat yang cenderung melekat pada diri setiap mahasiswa, yang merupakan prinsip saling melengkapi (Wenny & Moh, 2020).

2.4 Kerangka Pemikiran

Kerangka berpikir, menurut Husaini dan Purnomo (2011) untuk memberikan penjelasan singkat tentang gejala yang menjadi subujek masalah kita. Tinjauan Pustaka dan temuan penelitian yang relevan membentuk kerangka berpikir. Kerangka konseptual adalah istilah lain untuk kerangka pikir biasa. Kerangka pikir dapat didefinisikan sebagai penjelasan atau tentang penjelasan tentang kerangka konsep yang telah ditemukan untuk memecahkan masalah. Kerangka pikir juga dapat digunakan untuk memberikan penjelasan sementara tentang yang menjadi masalah. Kerangka pemikiran terdiri dari penjelasan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 3.1 kerangka pemikiran



2.5. Hipotesis

Hipotesis (H_1):

Terdapat pengaruh yang signifikan antara *body shaming* terhadap *self image* pada mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN SUSKA Riau.

Hipotesis Nol (H_0):

Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *body shaming* terhadap *self image* pada mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN SUSKA Riau



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif berfokus pada pengumpulan dan analisis data numerik untuk mengidentifikasi pola, hubungan, atau efek antara variabel-variabel yang diteliti. Penelitian kuantitatif bertujuan untuk menguji hipotesis dan menentukan ada atau tidaknya hubungan yang signifikan antara variabel-variabel tersebut.

Pada penelitian ini, tujuan utamanya adalah untuk mengetahui pengaruh *body shaming* terhadap *self image* mahasiswa. Dengan menggunakan metode kuantitatif, penelitian ini akan mengumpulkan data dari responden melalui instrumen yang terstruktur, seperti angket atau kuesioner. Data yang diperoleh akan dianalisis menggunakan teknik statistik untuk menentukan sejauh mana *body shaming* mempengaruhi *self image* mahasiswa (Sugiyono, 2019).

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

a. Lokasi Penelitian

Peneliti memilih lokasi yang tepat untuk melakukan penelitian terutama karena ingin melihat fenomena atau keadaan yang terjadi di objek yang di teliti. Dalam hal ini, lokasi penelitian akan dilakukan di fakultas dakwah dan komunikasi UIN Suska Riau.

b. Waktu Penelitian

Adapun waktu dilakukan penelitian ini adalah sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan tidak lebih dari enam bulan terhitung sejak proposal diseminarkan.

3.3 Populasi sampel

a. Populasi

Menurut Sugiyono (2015) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek dengan kualitas dan karakteristik tertentu



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang dipelajari untuk membuat kesimpulan. Dalam penelitian ini, populasinya adalah seluruh mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Sultan Syarif Kasim Riau, yang berjumlah 3.905 orang.

b. Sampel

Sampel penelitian adalah sekelompok orang yang jumlahnya lebih kecil dari populasi dan memiliki karakteristik tertentu yang sama (Sugiyono, 2015). Pengambilan sampel dilakukan karena sulitnya meneliti seluruh populasi yang besar. Dengan menggunakan sampel, peneliti dapat memahami kondisi umum dari populasi tersebut.

Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Purposive sampling atau sampel bertujuan adalah teknik pengambilan sampel non-probabilitas di mana peneliti memilih subjek penelitian berdasarkan tujuan tertentu dan kriteria yang sudah ditentukan sebelumnya. Teknik ini digunakan saat peneliti ingin memperoleh responden yang dianggap paling relevan atau informatif terhadap masalah yang sedang diteliti.

Menurut Sugiyono (2015), Purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Teknik ini dilakukan ketika peneliti memiliki tujuan khusus dalam memilih sampel berdasarkan karakteristik yang dianggap paling sesuai untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Dengan kata lain, responden tidak dipilih secara acak, tetapi berdasarkan pengetahuan, pengalaman, atau karakteristik tertentu yang dimiliki, sehingga dianggap mampu memberikan informasi yang mendalam dan sesuai dengan fokus penelitian. Purposive sampling sangat tepat digunakan dalam penelitian kuantitatif maupun kualitatif apabila:

- a) Populasi sangat besar, tetapi tidak semua anggota populasi relevan.
- b) Peneliti ingin fokus pada individu yang memenuhi kriteria spesifik.
- c) Penelitian bersifat eksploratif atau mendalam (in-depth).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d) Sumber daya peneliti terbatas, sehingga tidak memungkinkan untuk menyurvei seluruh populasi.

Teknik ini melibatkan pemilihan sampel berdasarkan kriteria yang telah ditentukan sebelumnya. Orang-orang yang tidak memenuhi kriteria ini tidak akan dimasukkan ke dalam sampel. Dalam penelitian ini, purposive sampling digunakan untuk memilih 30 mahasiswa. Kriteria yang ditetapkan oleh peneliti untuk pemilihan sampel antara lain:

1. Mahasiswa aktif Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN SUSKA RIAU.
2. Berada pada usia remaja akhir (17–24 tahun).
3. Pernah mengalami *body shaming*, baik secara langsung (oleh teman, keluarga, atau lingkungan kampus) maupun tidak langsung (melalui media sosial).
4. Pernah menerima ejekan terkait kondisi fisik, seperti:
 - a) Warna kulit (misalnya disebut “hitam/kalek” atau “putih pucat”),
 - b) Berat badan (misalnya “gendut”, “kurus tiang listrik”),
 - c) Tinggi badan,
 - d) Kondisi wajah (jerawatan, gigi tonggos, dll.), atau
 - e) Cacat/ciri fisik lainnya yang menjadi bahan olok-an.
5. Semester minimal 4, agar mahasiswa sudah cukup lama berada di lingkungan kampus dan berpotensi lebih besar terpapar fenomena *body shaming*.
6. Memiliki akun media sosial aktif, sebagai salah satu media yang rentan menjadi tempat terjadinya *body shaming*.
7. Bersedia menjadi responden dengan mengisi kuesioner secara jujur dan lengkap.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini akan menggunakan metode pengumpulan data dengan angket. Angket adalah cara mengumpulkan data dengan memberikan sejumlah pernyataan kepada responden untuk dijawab. Dalam penelitian ini, peneliti akan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggunakan skala Likert untuk mengumpulkan data dari responden. Skala Likert digunakan untuk mengukur pendapat, sikap, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu peristiwa atau gejala sosial. Skala ini memiliki rentang nilai dari 1 hingga 5, dengan gradasi dari sangat negatif hingga sangat positif. Pilihan jawaban untuk pernyataan positif masing-masing memiliki skor sebagai berikut:

Untuk kalimat kalimat positif, masing masing kategori jawaban skor sebagai berikut:

Table 3.1 kategori skala likert

Pilihan Jawaban	Nilai
Sangat Setuju (Ss)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (Ks)	3
Tidak Setuju (Ts)	2
Sangat Tidak Setuju	1

3.5 Konsep operasional

Table 3.2 konsep operasional

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Item Pernyataan	Skala
Body Shaming (X)	Body shaming adalah perilaku yang melibatkan kritik, penilaian negatif, atau merendahkan seseorang berdasarkan penampilan fisik mereka.	1. Panggilan ejekan terkait bentuk tubuh 2. Komentar negatif tentang bentuk tubuh warna kulit 3. Kritik terhadap kondisi fisik 4. Perbandingan	1. Saya pernah menerima komentar negatif tentang bentuk tubuh saya 2. Saya sering dibandingkan dengan standar tubuh ideal oleh orang lain 3. Saya pernah diejek karena	Skala Likert (1-5)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		dengan standar ideal	warna kulit/berat badan saya 4. Saya merasa lingkungan kampus mempengaruhi cara saya melihat tubuh saya	
Self Image (X)	Self image adalah persepsi atau gambaran yang dimiliki seseorang tentang dirinya sendiri, termasuk penilaian terhadap fisik dan kepribadian.	1. Persepsi terhadap penampilan diri 2. Tingkat kepercayaan diri 3. Kepuasan terhadap kondisi fisik 4. Penerimaan diri	1. Saya merasa puas dengan penampilan fisik saya 2. Saya merasa percaya diri saat berinteraksi dengan orang lain 3. Saya menerima kekurangan fisik saya 4. Saya memiliki pandangan positif terhadap tubuh saya	Skala Likert (1-5)

3.6 Kisi-kisi instrument penelitian
Table 3.3 kisi instrument penelitian

Variabel	Indikator	No. Item Pernyataan
Body Shaming (X)	1. Panggilan ejekan terkait bentuk tubuh. 2. Komentar negatif tentang warna kulit.	1, 2, 3 4, 5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	3. Kritik atau sindiran terhadap kondisi fisik.	6, 7, 8
	4. Perbandingan fisik dengan standar ideal masyarakat.	9, 10, 11, 12
Self Image (Y)	1. Persepsi terhadap penampilan diri.	13, 14, 15
	2. Tingkat kepercayaan diri.	16, 17, 18, 19
	3. Kepuasan terhadap kondisi fisik.	20, 21, 22
	4. Cara menerima kelebihan dan kekurangan diri.	23, 24, 25

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah cara atau metode yang digunakan untuk mengolah, menginterpretasi, dan menyimpulkan data yang telah dikumpulkan agar dapat menjawab rumusan masalah penelitian dan menguji hipotesis. Teknik ini membantu peneliti memahami pola, hubungan, atau pengaruh antarvariabel dalam sebuah penelitian. Adapun Teknik yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

A. Uji deskriptif

Uji deskriptif adalah analisis statistik yang digunakan untuk menggambarkan atau meringkas data yang telah dikumpulkan, agar lebih mudah dipahami tanpa melakukan pengujian hipotesis atau mencari hubungan antar variabel. Jadi, uji ini hanya memaparkan data apa adanya.

B. Uji normalitas

Uji normalitas adalah uji statistik yang digunakan untuk mengetahui apakah data dalam suatu penelitian berdistribusi normal atau tidak. Distribusi normal berarti data menyebar secara simetris (membentuk kurva lonceng/bell shape) dan menjadi syarat penting jika kita ingin menggunakan uji statistik parametrik seperti uji t, ANOVA, atau regresi linear.

C. Uji regresi linear sederhana

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Uji regresi linear sederhana adalah analisis statistik yang digunakan untuk melihat hubungan atau pengaruh antara satu variabel independen (X) terhadap satu variabel dependen (Y), dan untuk memprediksi nilai Y berdasarkan X.

D. Uji koefisien determinasi

Koefisien determinasi (R^2) adalah ukuran statistik dalam regresi yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) yang bisa dijelaskan oleh model regresi.

E. Uji linearitas

Uji linearitas adalah uji statistik yang digunakan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y) membentuk pola garis lurus (linear) atau tidak.

Untuk mengelolanya peneliti menggunakan bantuan aplikasi SPSS 25.0 for windows

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI

4.1 Sejarah singkat fakultas dakwah dan komunikasi UIN SUSKA Riau

Berdasarkan surat Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia no. 194 tahun 1970, pada tanggal 19 September 1970 didirikan Institut Agama Islam Negeri Sulthan Syarif Qasim (IAIN Susqa) yang merupakan awal mula Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau. Saat didirikan, IAIN Susqa hanya terdiri dari tiga fakultas, yaitu Fakultas Tarbiah, Fakultas Syariah, dan Fakultas Ushuluddin. Namun sejak 1998/1999, IAIN Susqa telah mengembangkan diri dengan membuka Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, meskipun secara hukum formal baru lahir pada tahun akademik 1998/1999, tetapi secara sejarah fakultas ini telah berusia hampir seperempat abad, karena bakalnya bermula dari jurusan Ilmu Dakwah yang ada pada Fakultas Ushuluddin IAIN Sulthan Syarif Qasim Riau.

Peningkatan status jurusan Ilmu Dakwah sebagai sebuah fakultas tersendiri sudah direncanakan sejak lama. Usaha-usaha yang lebih matang kearah itu telah dimulai sejak tahun akademik 1994/1995. Setahun kemudian yakni 1995/1996, jurusan Ilmu Dakwah dikembangkan menjadi dua jurusan, yaitu jurusan Pengembangan Masyarakat Islam (PMI) dan jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam (BPI). Kedua jurusan tersebut sampai dengan tahun akademik 1997/1998 telah berusia lebih kurang tiga tahun dan telah memiliki mahasiswa sebanyak 211 orang dengan rincian, jurusan PMI 102 orang dan jurusan BPI 109 orang.

Kemudian pada tahun akademik 1996/1997 dilakukan pula penjajakan dan konsultasi kepada Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Padjadjaran Bandung dalam rangka mempersiapkan dan mengembangkan jurusan pada Fakultas Dakwah yang akan didirikan, yang kemudian menghasilkan kesepakatan kerjasama antara IAIN Susqa Riau dengan Unpad yang direalisasikan dalam bentuk penandatanganan naskah kesepakatan berupa Memorandum of Understanding (MoU) pada bulan Januari 1998 dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

nomor : IN/13/R/HM.01/164/1998 dan 684//706/1998 dan pelaksanaan teknisnya dipercayakan pada fakultas Ushuluddin (pengasuh Ilmu Dakwah) dan Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Padjadjaran Bandung.

Sebagai tindak lanjut dari MoU tersebut adalah disepakatinya pembukaan Program Strata Satu (S1) Ilmu Komunikasi dan Diploma Tiga (D3) Dakwah dan Ilmu Komunikasi, untuk melengkapi jurusan yang sudah ada yaitu Pengembangan Masyarakat Islam (PMI) dan Bimbingan dan Penyuluhan Islam (BPI) pada Fakultas Dakwah yang akan didirikan Untuk mewujudkan pendirian Fakultas Dakwah pada IAIN Susqa Riau telah dilakukan berbagai upaya permulaan, diantaranya adalah mengupayakan untuk mendapatkan pengukuhan secara yuridis formal dari berbagai pihak terait seperti Departemen Agama, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI dan dari Menteri Pendayagunaan Aparat Negara (Menpan) yang hasilnya adalah dikeluarkan Surat Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia tentang pendirian Fakultas Dakwah IAIN Sulthan Syarif Qasim Pekanbaru nomor 104 tahun 1998 tanggal 28 Februari 1998.

Selain itu, telah dilakukan pula seminar dan lokakarya (semiloka) tentang penyusunan kurikulum jurusan Ilmu Komunikasi dan program studi Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Semiloka tersebut dihadiri oleh dua pakar Komunikasi dari Unpad Bandung yaitu Prof. Dr. H. Dedi Mulyana, M.A dan Drs. Elvinaro Enderianto, M.Si menggantikan Prof. Dr. Soleh Soemirat Dekan Fakultas Ilmu Komunikasi UNPAD yang berhalangan hadir. Semiloka tersebut berhasil merumuskan kurikulum terpadu antara disiplin Ilmu Komunikasi pada IAIN Susqa Pekanbaru. Berbekal surat Keputusan Menteri Agama RI Nomor 104 tahun 1998 tersebut, maka berdasarkan hukum Fakultas Dakwah IAIN Susqa Pekanbaru telah lahir dan terpisah dari Fakultas Ushuluddin, tetapi berdasarkan kenyataan kelahiran itu baru terealisir pada bulan September 1998, dalam acara Stadium General Pembukaan Kuliah tahun Akademik 1998/1999. Dalam kesempatan itu yang bertindak sebagai pembicara adalah Prof. Dr. Soleh Soemirat Dekan Fakultas Ilmu Komunikasi.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.2 Visi Misi dan Tujuan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN SUSKA Riau**a. Visi**

“Terwujudnya Fakultas yang Gemilang dan Terbilang dalam Keilmuan Dakwah dan Komunikasi secara integratif di Asia pada Tahun 2025”

b. Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran keilmuan dakwah dan komunikasi untuk melahirkan sumber daya manusia yang adaptif terhadap perkembangan global serta memiliki integritas pribadi sebagai sarjana muslim.
2. Menyelenggarakan penelitian keilmuan dakwah dan komunikasi berbasis publikasi untuk pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan atau seni.
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat berbasis keilmuan dakwah dan komunikasi yang bermanfaat bagi kemanusiaan.
4. Menyelenggarakan kerjasama dengan lembaga-lembaga terkait dalam dan luar negeri.
5. Menyelenggarakan tata kelola fakultas yang baik (good faculty governance) serta adaptif dengan sistem dan teknologi digital.

c. Tujuan

Tujuan Visi dan Misi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau adalah:

1. Menghasilkan lulusan yang adaptif terhadap perkembangan global serta memiliki integritas pribadi sebagai sarjana muslim.
2. Menghasilkan penelitian berbasis publikasi nasional atau internasional dalam bidang ilmu dakwah dan komunikasi.
3. Memberikan pengabdian kepada masyarakat berbasis keilmuan dakwah dan komunikasi yang bermanfaat bagi kemanusiaan.
4. Menghasilkan kerjasama dengan lembaga-lembaga terkait dalam dan luar negeri.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Menghasilkan tata kelola fakultas yang baik (good faculty governance) serta adaptif dengan sistem dan teknologi digital.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh body shaming terhadap self image pada mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

Body shaming berpengaruh secara signifikan terhadap self image mahasiswa. Hasil analisis statistik menunjukkan bahwa nilai hitung sebesar 10,714 lebih besar dari ttabel sebesar 2,04841, dengan tingkat signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini membuktikan bahwa body shaming memiliki pengaruh negatif terhadap self image mahasiswa.

Hubungan antara body shaming dan self image tergolong kuat. Nilai koefisien korelasi sebesar 0,897 menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang sangat kuat, searah, dan positif antara body shaming dan self image. Artinya, semakin tinggi frekuensi atau intensitas body shaming yang diterima, maka semakin rendah self image mahasiswa tersebut.

Sebagian besar variasi self image dapat dijelaskan oleh body shaming. Hasil koefisien determinasi (R^2) menunjukkan bahwa pengaruh body shaming terhadap self image adalah sebesar 80,4%. Artinya, sebagian besar perubahan atau kondisi self image mahasiswa dapat dijelaskan oleh adanya pengalaman body shaming, sedangkan sisanya sebesar 19,6% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Dengan demikian, body shaming terbukti memiliki dampak signifikan terhadap pembentukan citra diri (self image) mahasiswa, baik dalam hal kepercayaan diri, kepuasan terhadap penampilan fisik, hingga cara pandang terhadap diri sendiri. Oleh karena itu, penting untuk meningkatkan kesadaran akan bahaya body shaming, baik di lingkungan akademik maupun sosial, guna membentuk iklim pergaulan yang lebih sehat, suportif, dan bebas dari perundungan verbal terkait fisik.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6.2. Saran

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian, maka saran dalam penelitian yaitu:

Bagi Orang Tua

Orang tua diharapkan dapat menjadi lingkungan pertama yang membangun penerimaan diri anak secara positif. Dengan memberikan kasih sayang tanpa syarat, tidak membanding-bandingkan fisik anak, serta menghindari komentar negatif tentang penampilan, orang tua dapat membantu anak memiliki *self image* yang sehat. Selain itu, orang tua juga perlu mengedukasi anak tentang pentingnya menghargai perbedaan fisik agar mereka tidak menjadi pelaku *body shaming* terhadap orang lain.

2. Bagi Diri Sendiri (Individu)

Setiap individu, khususnya remaja, disarankan untuk membangun kesadaran diri dan penerimaan terhadap tubuh dan keunikan masing-masing. Penting untuk tidak terlalu terpengaruh oleh standar kecantikan/media sosial yang tidak realistik. Mengembangkan rasa syukur, memperkuat kepercayaan diri, dan fokus pada potensi serta nilai-nilai positif dalam diri akan membantu membentuk *self image* yang kuat meskipun menghadapi tekanan dari luar.

Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkaji lebih dalam faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi *self image*, seperti peran media sosial, lingkungan sekolah, dan hubungan sebaya.



DAFTAR PUSTAKA

- Alika. S, Herdina. I. (2022). *Hubungan Antara Self-Esteem dan Body Image Pada Remaja Akhir Perempuan Pengguna Instagram*. Artikel Penelitian, Vol. 2(1), 201-211.
- Alinengsih. W, Hadju. V, Aminuddin, dkk. (2020). *Hubungan Pola Makan dan Self-Image dengan Status Gizi Remaja Putri SMA*. Jurnal Riset Kesehatan POLTEKKES DEPKES Bandung Vol 12 No. 1.
- Binti. I. J. (2022). *Pengaruh Body Shaming Terhadap Self Esteem Siswa Keperawatan Kelas 10 Smk Darussalam Blokagung Tahun Ajaran 2021/2022*. Jurnal Darussalam; Jurnal Pendidikan, Komunikasi Dan Pemikiran Hukum Islam, Vol. 0, No. 0.
- Cahyani. (2019). *Efektivitas Cognitive Behavior Therapy Untuk Menurunkan Body Shame*. Jurnal Intervensi Psikologi (JIP), vol. 11, no. 2, hal 91–100.
- Faizah. N. R. (2022). *Analisis Perilaku Modeling Pada Kpop Idols Terhadap Self Image Remaja*. Jurnal Bimbingan Konseling Islam, Vol. 11, No. 1, Hal. 104-110.
- Irdianti, Khadijah. L. A, Muh. N. H. N. (2023). *Hubungan Antara Body Shaming Dengan Body Image Pada Remaja Akhir Perempuan Di Kota Makassar*. Journal Of Correctional Issues, Vol. 6, No. 1.
- Iva. K, Satiningsih. (2023). *Proses Penerimaan Diri Pada Individu Yang Mengalami Body Shaming*. Character: Jurnal Penelitian Psikologi, Vol. 10, No. 02, Hal 506-521.
- Kelin. K. T, Krismi. D. S. (2023). *Penerimaan Diri Pada Remaja Wanita Di Universitas Kristen Satya Wacana Yang Mengalami Body Shaming*. INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research, Vol. 3, No. 5.
- Kurniawan. A, Noviekayati. I. G. A.A, Rina. A. P. (2023). *Hubungan Body Image Dengan Kepercayaan Diri Korban Body Shaming Pengguna Instagram*. Psikosains: Jurnal Penelitian Dan Pemikiran Psikologi, Vol. 18, No. 1, Hal 1-9.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Mawarsa. E, Syahrina. I. A, Anggawira. A. (2023). *Hubungan Antara Body Shaming Dengan Konsep Diri Pada Siswa Di SMPN 5 Kubung Saok Laweh Kabupaten Solok*. Jurnal Pendidikan Tambusai, Vol.7, No.1, Hal 259-265.
- M. Fahmi, A. (2022). *Perilaku Body Shaming Dalam Tinjauan Hadis Nabi: Upaya Spiritual Sebagai Langkah Preventif Atas Tindakan Body Shaming*. Jurnal Studi Al-Qur`An Dan Al-Hadis: Vol. 10, No. 1, Hal 46-66.
- Mega. S. T, Hotpascaman. S. (2024). *Pengaruh Self Image Terhadap Self Disclosure Pada Pengguna Instagram Dan Tiktok*. Innovative: Journal Of Social Science Research, Vol. 4, No. 1, Hal 2189-2202.
- Muh. A, Marheni. E. S. (2021). *Pengaruh Fashion Lifestyle Dan Self Image Terhadap Impulse Buying Pakaian Thrifting Di Kota Bandung*. E-Proceeding Of Management, Vol.8, No. 5.
- Mustika. S, Netrawati, Yeni. K. (2023). *Pendekatan Rational Emotive Behavior Therapy (REBT) Untuk Mengatasi Self Image Negatif Pada Remaja: Studi Library Research*. Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Sosial, Vol.1, No.4/443.
- Nella. R, Muhammad. S, Zuhdi. (2022). *Pengaruh Body Shaming Terhadap Kepercayaan Diri Mahasiswa Di Universitas Ali Sayyid Rahmatullah Tulungagung*. Vol. 5 No 1 2022: hal 27-33.
- Nur. A, Tiara. P. M, Yenti. A. (2023). *Pendekatan Person Centered Yang Menggunakan Teknik Empati Dalam Menangani Body Shaming*. Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin, Vol.1, No.12, Hal 419-424.
- Rizal. D.H. (2023). *Self Image Mahasiswa Dalam Gaya Hidup Metroseksual (Studi Pada Mahasiswa Universitas Riau)*. Jom Fisip Vol. 10: Edisi II.
- Selviana, Sari. Y. (2022). *Pengaruh Self Image Dan Penerimaan Sosial Terhadap Kepercayaan Diri Remaja Yang Mengunggah Foto Selfie Di Media Sosial Instagram*. Jurnal Ikraith-Humaniora, Vol. 6, No. 1.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung: Alfabeta

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Wenny. H, Moh. R. D. (2020). *Analisis Tugas Perkembangan Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo*. Jurnal Bikotetik, Vol. 02, No. 01, Hal 73-144.
- Yunita. K, Sumi. L. (2021). *Beauty Bullying Or Body Shaming? Upaya Pencegahan Body Shaming Pada Remaja*. Jurnal Pelayanan Kepada Masyarakat, Vol. 3, No. 1.

LAMPIRAN 1 (DATA PENELITIAN)

Dampak	Jurusan	Semester	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15
			2	1	1	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	1
© Hak Cipta UIN Suska Riau 21	Ilmu Komunikasi	2	1	1	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	1	1
© Hak Cipta UIN Suska Riau 21	Ilmu Komunikasi	2	2	1	1	3	1	1	2	1	3	1	2	3	1	1	1
© Hak Cipta UIN Suska Riau 18	Ilmu Komunikasi	4	1	1	1	3	1	1	2	1	3	1	1	3	1	2	1
© Hak Cipta UIN Suska Riau 18	Ilmu Komunikasi	4	2	1	1	3	2	2	2	1	3	1	2	3	1	1	1
© Hak Cipta UIN Suska Riau 21	Bimbingan Konseling Islam	6	1	2	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	2	2
© Hak Cipta UIN Suska Riau 21	Bimbingan Konseling Islam	6	2	2	1	3	1	1	2	1	3	1	2	3	1	2	2
© Hak Cipta UIN Suska Riau 21	Ilmu Komunikasi	6	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	2
© Hak Cipta UIN Suska Riau 21	Ilmu Komunikasi	6	1	2	3	3	2	2	2	1	3	2	1	3	1	3	2
© Hak Cipta UIN Suska Riau 23	Ilmu Komunikasi	6	2	1	1	3	1	1	3	1	3	3	2	3	1	2	1
© Hak Cipta UIN Suska Riau 23	Ilmu Komunikasi	6	1	2	1	3	1	1	2	1	3	1	1	3	1	2	2
© Hak Cipta UIN Suska Riau 21	Manajemen Dakwah	6	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2
© Hak Cipta UIN Suska Riau 21	Manajemen	6	1	1	1	2	1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta 21 Ilmik UIN Suska Riau	Dakwah Manajemen Dakwah	6	1	2	1	3	2	1	2	1	3	1	1	3	2	3	2
			6	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1
21 Bimbingan Konseling Islam	Bimbingan Konseling Islam	8	2	2	2	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	2
			8	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1
21 Bimbingan Konseling Islam	Bimbingan Konseling Islam	8	3	2	1	3	2	2	2	1	3	1	2	3	3	3	2
			8	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	2
21 Bimbingan Konseling Islam	Bimbingan Konseling Islam	10	1	2	1	2	1	1	1	1	1	2	2	1	2	1	2
			10	1	2	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	2
21 Bimbingan Konseling Islam	Bimbingan Konseling Islam	10	1	1	2	3	1	1	3	1	3	1	2	3	1	1	1
			10	1	1	2	3	1	1	3	1	3	1	2	3	1	1



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau		Bimbingan Konseling Islam															
		10	1	2	1	3	1	1	3	1	3	3	2	3	1	2	2
22	Bimbingan Konseling Islam	10	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	1	3
22	Bimbingan Konseling Islam	10	1	1	1	1	1	3	1	1	3	1	3	3	2	1	2
23	Bimbingan Konseling Islam	10	1	2	1	2	1	1	1	1	2	2	1	2	1	1	2
23	Bimbingan Konseling Islam	10	3	2	1	1	1	1	2	2	1	3	2	3	1	1	2
23	Bimbingan Konseling Islam	10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1
23	Bimbingan Konseling Islam	10	3	3	2	1	3	1	1	2	3	2	3	3	1	1	2
24	Bimbingan Konseling Islam	10	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2
24	Bimbingan Konseling Islam	10	1	2	1	3	1	1	3	1	3	3	1	3	1	2	2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 2 (UJI VALIDITAS)

Correlations

Correlations																Self Image (Y)	
		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Self Image (Y)
Y1 Pearson Correlation		1	.345	.367*	.486**	.382*	.153	.213	.234	.250	.091	.213	.548**	.247	.059	.091	.488**
Sig. (2-tailed)			.062	.046	.007	.038	.418	.258	.213	.183	.632	.258	.002	.188	.758	.631	.006

N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y2 Pearson Correlation	.345	1	.328	.404	.492**	.182	.435*	.334	.321	.325	.027	.566**	.409*	.392*	.435*	.630**		
Sig. (2-tailed)	.062		.077	.027	.006	.335	.016	.071	.083	.080	.087	.001	.025	.032	.016	.000	.000	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y3 Pearson Correlation	.367*	.328	1	.135	.596**	.291	.012	.338	.337	.058	.393*	.208	.228	.200	.220	.492**		
Sig. (2-tailed)	.046	.077		.476	.001	.118	.952	.068	.069	.762	.031	.270	.226	.289	.243	.006	.006	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y4 Pearson Correlation	.486*	.404*	.135	1	.275	.291	.406*	.091	.459*	.152	.222	.906*	.054	.024	.100	.532**		
Sig. (2-tailed)	.006	.027	.476		.141	.119	.026	.633	.011	.421	.237	.000	.776	.902	.599	.002	.002	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y5 Pearson Correlation	.382*	.492**	.596**	.275	1	.560*	.542**	.669**	.508**	.359	.302	.513**	.461*	.478**	.622**	.809**		
Sig. (2-tailed)	.037	.006	.001	.141		.001	.002	.000	.004	.051	.105	.004	.010	.008	.000	.000	.000	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y6 Pearson Correlation	.153	.182	.291	.291	.560**	1	.403*	.569**	.191	.144	.403*	.473**	.130	.000	.010	.470**		
Sig. (2-tailed)	.418	.335	.118	.119	.001		.027	.001	.313	.446	.027	.008	.492	.100	.933	.009	.009	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y7 Pearson Correlation	.213	.435*	.012	.406*	.542**	.403*	1	.533*	.564**	.660**	.251	.674**	.384*	.631**	.539**	.780**		
Sig. (2-tailed)	.258	.016	.952	.026	.002	.027		.002	.011	.000	.180	.000	.036	.000	.002	.000	.000	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y8 Pearson Correlation	.234	.334	.338	.091	.669**	.569**	.533**	1	.276	.661**	.445*	.421*	.556**	.289	.357	.692**		
Sig. (2-tailed)	.213	.071	.068	.633	.000	.001	.022		.139	.000	.014	.020	.001	.122	.053	.000	.000	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y9 Pearson Correlation	.250	.321	.337	.459*	.508**	.191	.564**	.276	1	.392*	.512**	.534**	.301	.564**	.355	.732**		
Sig. (2-tailed)	.183	.083	.069	.011	.004	.313	.001	.139		.032	.004	.002	.106	.001	.055	.000	.000	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		Correlation																	
		Y10																	
		Y11																	
		Pearson Correlation	Y12																
		Sig. (2-tailed)	Y13																
		N	Y14																
			Y15																
			Self Image (Y)																
			Pearson Correlation																
			Sig. (2-tailed)																
		N	N																
			.09 1	.32 5	.05 8	.15 2	.35 9	.14 4	.66 0**	.66 1**	.39 2*		1	.37 3*	.40 7	.49 8**	.49 6**	.37 3*	.64 8**
			.63 2	.08 0	.76 2	.42 1	.05 1	.44 6	.00 0	.00 0	.03 2		30	.04 2	.02 5	.00 5	.00 5	.04 2	.00 0
			30	30	30	30	30	30	30	30	30		30	.29 3	.18 4	.29 9	.15 2	.51 6**	30
			.21 3	.02 7	.39 3*	.22 2	.30 2	.40 3*	.25 1	.44 5*	.51 2**	.37 3*	1	.29 3	.18 4	.29 9	.15 2	.51 6**	30
			.25 8	.88 7	.03 1	.23 7	.10 5	.02 7	.18 0	.01 4	.00 4	.04 2		.11 7	.32 9	.10 9	.42 4	.00 4	.00 4
			30	30	30	30	30	30	30	30	30		30	.30 3	.30 30	.30 30	.30 30	.30 30	30
			.54 8**	.56 6**	.20 8	.90 6*	.51 3**	.47 3*	.67 4**	.42 1*	.53 4**	.40 7*	.29 3	1	.23 8	.17 8	.29 3	.77 7**	30
			.00 2	.00 1	.27 0	.00 0	.00 4	.00 8	.00 0	.02 0	.00 2	.02 5	.11 7		.20 6	.34 6	.11 7	.00 0	.00 0
			30	30	30	30	30	30	30	30	30		30	.30 3	.30 30	.30 30	.30 30	.30 30	30
			.24 7	.40 9*	.22 8	.05 4	.46 1*	.13 0	.38 4*	.55 6**	.30 1	.49 8**	.18 4	.23 8	1	.33 3	.51 8**	.57 0**	30
			.18 8	.02 5	.22 6	.77 6	.01 0	.49 2	.03 6	.00 1	.10 6	.00 5	.32 9	.20 6		.07 2	.00 3	.00 1	.00 1
			30	30	30	30	30	30	30	30	30		30	.30 3	.30 30	.30 30	.30 30	.30 30	30
			.05 9	.39 2*	.20 0	.02 4	.47 8**	.00 0	.63 1**	.28 9	.56 4**	.49 6**	.29 9	.17 8	.33 3	1	.68 6**	.61 0**	30
			.75 8	.03 2	.28 9	.90 2	.00 8	1.0 00	.00 0	.12 2	.00 1	.00 5	.10 9	.34 6	.07 2	.00 0	.00 0	.00 0	.00 0
			30	30	30	30	30	30	30	30	30		30	.30 3	.30 30	.30 30	.30 30	.30 30	30
			.09 1	.43 5*	.22 0	.10 0	.62 2**	.01 6	.53 9**	.35 7	.35 5	.37 3*	.15 2	.29 3	.51 8**	.68 6**	1	.59 0**	30
			.63 1	.01 6	.24 3	.59 9	.00 0	.93 3	.00 2	.05 3	.05 5	.04 2	.42 4	.11 7	.00 3	.00 0	.00 0	.00 1	.00 1
			30	30	30	30	30	30	30	30	30		30	.30 3	.30 30	.30 30	.30 30	.30 30	30
			.48 8*	.63 0*	.49 2*	.53 2*	.80 9*	.47 0*	.78 0*	.69 2*	.73 2*	.64 8*	.51 6*	.77 7*	.57 0*	.61 0*	.59 0*	1	
			.00 6	.00 0	.00 6	.00 2	.00 0	.00 9	.00 0	.00 0	.00 0	.00 0	.00 30	.00 30	.00 30	.00 30	.00 30	.00 30	30
			30	30	30	30	30	30	30	30	30		30	.30 3	.30 30	.30 30	.30 30	.30 30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

© Ha

Correlations

		Correlations															
		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	Body Shaming (X)
X1	Pears on Correlation	1	.389	.168	.089	.480**	.219	.176	.143	.427	.027	.637**	.210	.323	.075	.208	.500**
	Sig. (2-tailed)		.033	.376	.641	.007	.246	.352	.453	.019	.889	.000	.265	.082	.694	.270	.005
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2	Pears on Correlation		.389	1	.314	.040	.421*	.028	.071	.211	.155	.300	.087	.124	.286	.248	.850**
	Sig. (2-tailed)		.033		.091	.834	.020	.884	.711	.264	.414	.108	.646	.513	.125	.187	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X3	Pears on Correlation		.168	.314	1	.301	.649**	.547*	.438*	.508**	.330	.452	.190	.333	.432*	.149	.231
	Sig. (2-tailed)		.376	.091		.106	.000	.002	.016	.004	.075	.012	.314	.072	.017	.431	.218
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X4	Pears on Correlation		.089	.040	.301	1	.323	.151	.812**	.108	.728**	.072	.084	.853**	.335	.514**	.034
	Sig. (2-tailed)		.641	.834	.106		.082	.424	.000	.571	.000	.706	.660	.000	.070	.004	.859
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X5	Pears on Correlation		.480**	.421*	.649**	.323	1	.437*	.279	.545**	.459*	.283	.283	.469**	.549**	.428*	.248
	Sig. (2-tailed)		.007	.020	.000	.082		.016	.135	.002	.011	.130	.130	.009	.002	.018	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X6	Pears on Correlation		.219	.028	.547**	.151	.437*	1	.290	.286	.390	.154	.382*	.283	.690**	.015	.275
	Sig. (2-tailed)		.246	.884	.002	.424	.016		.120	.125	.033	.417	.037	.130	.000	.935	.141
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X7	Pears on Correlation		.176	.071	.438*	.812**	.279	.290	1	.057	.769**	.361*	.145	.692**	.345	.325	.016

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Sig. (2- tailed) N	.35 2 30	.71 1 30	.01 6 30	.00 0 30	.13 5 30	.12 0 30	.76 4 30	.00 0 30	.05 0 30	.44 6 30	.00 0 30	.06 2 30	.08 0 30	.93 3 30	.000 30
X8	Pears on Correl ation Sig. (2- tailed) N	.14 3 30	.21 1 30	.50 8** 30	.10 8 30	.54 5** 30	.28 6 30	.05 7 30	1 .01 0	.48 5** 30	.16 5 30	.03 4 30	.33 4 30	.09 4 30	.05 7 30	.382*
X9	Pears on Correl ation Sig. (2- tailed) N	.42 7* 30	.15 5 30	.33 0 30	.72 8** 30	.45 9* 30	.39 0* 30	.76 9** 30	.01 0	1 .00 9	.40 0* 30	.86 8** 30	.39 0* 30	.36 5* 30	.09 2 30	.767**
X10	Pears on Correl ation Sig. (2- tailed) N	.02 7 30	.30 0 30	.45 2* 30	.07 2 30	.28 3 30	.15 4 30	.36 1* 30	.48 5** 30	.00 9 30	1 .07 7	.00 5 30	.14 5 30	.11 3 30	.17 8 30	.411*
X11	Pears on Correl ation Sig. (2- tailed) N	.63 7** 30	.08 7 30	.19 0 30	.08 4 30	.28 3 30	.38 2* 30	.14 5 30	.16 5 30	.40 0* 30	.07 7 30	1 .21 4	.24 0 30	.29 8 30	.03 0 30	.370*
X12	Pears on Correl ation Sig. (2- tailed) N	.21 0 30	.12 4 30	.33 3 30	.85 3** 30	.46 9** 30	.28 3 30	.69 2** 30	.03 4 30	.86 8** 30	.00 5 30	.21 4 30	1 .39 8* 30	.40 9* 30	.04 9 30	.729**
X13	Pears on Correl ation Sig. (2- tailed) N	.26 5 30	.51 3 30	.07 2 30	.00 0 30	.00 9 30	.13 0 30	.00 0 30	.86 0 30	.00 0 30	.97 9 30	.25 6 30	.02 9 30	.02 5 30	.79 6 30	.000
X14	Pears on Correl ation Sig. (2- tailed) N	.32 3 30	.28 6 30	.43 2* 30	.33 5 30	.54 9** 30	.69 0** 30	.34 5 30	.33 4 30	.39 0* 30	.14 5 30	.24 0 30	.39 8* 30	1 .32 5	.40 0* 30	.696**
		.08 2 30	.12 5 30	.01 7 30	.07 0 30	.00 2 30	.00 0 30	.06 2 30	.07 1 30	.03 3 30	.44 5 30	.20 2 30	.02 9 30	.07 9 30	.02 8 30	.000
		.07 5 30	.24 8 30	.14 9 30	.51 4** 30	.42 8* 30	.01 5 30	.32 5 30	.09 4 30	.36 5* 30	.11 3 30	.29 8 30	.40 9* 30	.32 5 30	1 .22 8	.484**
		.69 4 30	.18 7 30	.43 1 30	.00 4 30	.01 8 30	.93 5 30	.08 0 30	.62 3 30	.04 7 30	.55 3 30	.11 0 30	.02 5 30	.07 9 30	.22 7 30	.007

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		C																	
		I																	
X15	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
		.20 8	.85 0**	.23 1	.03 4	.24 8	.27 5	.01 6	.05 7	.09 2	.17 8	.03 0	.04 9	.40 0*	.22 8	1	.397*		
Body Sha ming (X)	N	.27 0	.00 0	.21 8	.85 9	.18 6	.14 1	.93 3	.76 4	.62 9	.34 6	.87 6	.79 6	.02 8	.22 7			.030	
		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

LAMPIRAN 3 (UJI RELIABILITAS)
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.853	15

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.883	15

LAMPIRAN 4 (UJI NORMALITAS)
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Unstandardized Residual
N			30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		2.91169969
Most Extreme Differences	Absolute		.097
	Positive		.097
	Negative		-.091
Test Statistic			.097
Asymp. Sig. (2-tailed)			.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

© Hak Cipta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 5 (UJI LINEARITAS)

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Self Image (Y) *	Between Groups	(Combined)	1153.700	17	67.865	8.130	.000
		Linearity	1008.005	1	1008.005	120.759	.000
		Deviation from Linearity	145.695	16	9.106	1.091	.448
	Within Groups		100.167	12	8.347		
	Total		1253.867	29			

LAMPIRAN 6 (UJI REGRESI/ UJI T)

 Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	92.393	2.425		38.102	.000
Body Shaming (X)	-.983	.092	-.897	-10.714	.000

a. Dependent Variable: Self Image (Y)

LAMPIRAN 7 (UJI KORELASI/ DETERMINASI)

 Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.897 ^a	.804	.797	2.963

a. Predictors: (Constant), Body Shaming (X)

b. Dependent Variable: Self Image (Y)

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kuesioner

No	Pernyataan	SS (5)	S (4)	KS (3)	TS (2)	STS (1)
1	Saya pernah menerima komentar negatif tentang bentuk tubuh saya dari teman sebaya.					
2	Saya sering merasa dinilai berdasarkan penampilan fisik oleh orang di sekitar saya.					
3	Saya pernah diejek karena berat badan saya (terlalu kurus/gemuk).					
4	Komentar tentang tubuh saya sering kali membuat saya merasa tidak nyaman.					
5	Saya merasa lingkungan kampus memengaruhi cara saya melihat tubuh saya sendiri.					
6	Saya sering dibandingkan dengan standar kecantikan/tubuh ideal oleh orang lain.					
7	Saya pernah mengalami body shaming secara langsung (tatap muka).					
8	Saya pernah mengalami body shaming melalui media sosial.					
9	Body shaming membuat saya merasa malu dengan tubuh saya.					
10	Saya cenderung menghindari situasi sosial karena takut diejek tentang tubuh saya.					
11	Komentar negatif tentang tubuh saya memengaruhi suasana hati saya.					
12	Saya pernah berusaha mengubah penampilan fisik saya karena tekanan dari komentar orang lain.					
13	Saya merasa tekanan dari media sosial memperburuk persepsi saya tentang tubuh saya.					
14	Saya merasa body shaming lebih banyak datang dari lingkungan pertemanan.					

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

15	Saya merasa tidak percaya diri setelah menerima komentar negatif tentang tubuh saya.					
16	Saya merasa puas dengan penampilan fisik saya					
17	Saya merasa percaya diri ketika berinteraksi dengan orang lain					
18	Saya bangga dengan ciri khas fisik yang saya miliki					
19	Saya menerima kekurangan fisik saya sebagai bagian dari diri saya.					
20	Saya merasa penampilan fisik saya tidak menentukan nilai diri saya.					
21	Saya merasa cemas jika dinilai berdasarkan penampilan saya					
22	Saya sering membandingkan diri saya dengan orang lain secara fisik					
23	Saya merasa tekanan sosial memengaruhi cara saya melihat diri sendiri					
24	Saya merasa nyaman saat bercermin dan melihat tubuh saya					
25	Saya merasa citra tubuh saya memengaruhi kepercayaan diri saya					
26	Saya berusaha mencintai diri sendiri meskipun memiliki kekurangan fisik.					
27	Saya merasa penampilan saya memengaruhi hubungan sosial saya					
28	Saya merasa tekanan dari lingkungan membuat saya sulit menerima diri sendiri					
29	Saya memiliki pandangan positif terhadap tubuh saya					
30	Saya merasa body shaming yang saya alami mengubah cara saya melihat diri sendiri.					